

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada Anggota Pekka di Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya)

Oleh
DESI FATMAWATI
NIM. E11112009

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail : desi.februari@yahoo.co.id

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Meningkatnya kepala keluarga yang dikepalai oleh perempuan, hal ini diperburuk dengan kondisi yang dialami oleh perempuan kepala keluarga seperti: berpendidikan rendah keterampilan terbatas, jumlah tanggungan keluarga cukup besar sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu diperlukan upaya pembangunan untuk perempuan melalui program simpan pinjam pekka. Adapun kesimpulan yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu: Proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program simpan pinjam di Desa Mekar Baru dilakukan secara bertahap, dengan adanya program ini pendapatan anggota meningkat.

Kata-kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Koperasi, Kesejahteraan Keluarga

Abstract

This article aimed to describe about how the process of implementation of the women's empowerment as the head of family through savings and loans program in improving the economy of the family. The method used in this research was qualitative method with descriptive approach. The increasing number of the family which was lead by women, it even worst with the conditions experienced by the female as the head of household such as: low-educated, limited skills, the number of dependents who large enough caused the difficulties in fulfilling the daily needs. Therefore the development effort required for women through savings and Loans program (PEKKA). For the conclusions that could convey by the author based on the results of research were: The process of women's empowerment as the heads of households with savings and loans program in Mekar Baru done in stages, by this program the income of the members were increased.

Keywords: Women's Empowerment, Cooperative, Family Welfare

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya, dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta mengembangkannya (Pranarka, 2004:10).

Untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan bagi perempuan dapat dilakukan dengan cara memberdayakan kaum perempuan yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil, setara antara laki-laki dan perempuan serta mengikutsertakan perempuan pada proses pengambilan keputusan.

Untuk mempelajari lebih jauh mengenai pemberdayaan perempuan kepala keluarga (pekka) melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya, peneliti menggunakan konsep mengenai beberapa strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan produktivitas perempuan, Menurut Maulana (2009:46) yaitu:

1. Pelaksanaan pemberdayaan melalui system kelembagaan atau kelompok
2. Program pemberdayaan spesifik sesuai dengan kebutuhan kelompok

3. Pengembangan kelembagaan keuangan mikro ditingkat local
4. Penyediaan modal awal untuk menjalankan usaha ekonomi produktif
5. Pengembangan usaha yang berkesinambungan
6. Keterpaduan peran serta seluruh *stakeholders*
7. Pemantapan serta pendampingan untuk kemandirian kelompok

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunda Pernikasari (2004) dalam skripsinya yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu". Penelitian ini menunjukkan selain pendidikan formal mengenai ilmu pengetahuan, pendidikan non formal juga sangat penting bagi masyarakat. Pendidikan non formal yang berupa pelatihan yang diberikan oleh Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan di Kota Bengkulu merupakan suatu program pemberdayaan untuk kaum perempuan agar para perempuan mempunyai keterampilan dan mempunyai usaha sendiri untuk menunjang perekonomian keluarga. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Yunda Pernikasari (2004) dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada focus kajiannya, dalam penelitian sebelumnya memfokuskan pada pelatihan

salon di balai pengembangan anak dan remaja harapan kota Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bentuk pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomin keluarga di Desa Mekar Baru.

B. METODE

Hasil Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, dalam hal ini berusaha member gambaran secara cermat tentang fenomena yang terjadi mengenai pelaksanaan pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) melalui program simpan pinjam di Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya.

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih mendalam, maka penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Mekar baru. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan kepala keluarga melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Mekar Baru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan merupakan suatu aktivitas dimana menjadikan orang-orang yang tidak berdaya menjadi berdaya atau mempunyai kemampuan hidup layak sama dengan manusia lainnya. Artinya tersedianya cukup sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, keadilan, dan rasa aman.

Agar proses perubahan dan pengembangan berjalan dengan lancar, maka dilakukan dengan pembentukan suatu wadah yang mandiri dan fleksibel, guna mengantisipasi semua problem sosial yang ada dimasyarakat. Berikut peneliti akan memaparkan hasil penelitian berupa proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Mekar Baru.

Proses Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Melalui Program Simpan Pinjam Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mekar Baru

Program simpan pinjam merupakan salah satu program PEKKA khususnya dalam pemberdayaan ekonomi perempuan kepala keluarga yang tergabung dalam keanggotaan PEKKA. Simpan pinjam merupakan kegiatan pintu masuk yang dipilih PEKKA dalam memberdayakan perempuan kepala keluarga melalui kegiatan pemberian dana bergulir kepada kelompok perempuan dalam mengembangkan usaha mikro, yaitu dengan memberikan akses permodalan yang dibutuhkan oleh pengusaha mikro dan golongan ekonomi lemah. Oleh karena itu, semua kelompok PEKKA yang dibentuk, dimotivasi untuk memulai kegiatan simpan pinjam pekka agar mereka dapat mengelola keuangan dengan baik.

Sasaran Program Simpan Pinjam Pekka

Salah satu program Pekka adalah pemberdayaan ekonomi dengan program kegiatan simpan pinjam pekka, yaitu kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan kepala keluarga yang mempunyai kegiatan simpan pinjam tersebut. Hal ini berarti yang menjadi sasaran dalam program simpan pinjam

tersebut adalah para perempuan kepala keluarga yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam.

Fungsi dan Tujuan Program Simpan Pinjam Pekka

Pada dasarnya tujuan dari simpan pinjam melalui sistem Lembaga Keuangan Mikro tersebut adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam kelompok pekka, memajukan usaha kelompok, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan kepala keluarga serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Administrasi Kelompok Simpan Pinjam

Sebagaimana mendirikan sebuah perusahaan, apakah berbentuk PT atau CV, dalam mendirikan sebuah lembaga berbadan hukum termasuk diantaranya berbentuk koperasi/simpan pinjam juga diperlukan modal awal. Modal awal kelompok simpan pinjam terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri bisa didapatkan dari:

- Simpanan pokok
- Simpanan wajib

- Dana cadangan
- Donasi hibah

Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari:

- Anggota lainnya (anggota pekka)
- Kelompok simpan pinjam lainnya (anggota pekka)
- Bank dan lembaga keuangan lainnya
- Sumber lain yang sah, bekerja sama dengan perusahaan melalui pengelolaan dana kemitraan

Modal simpan pinjam yang berasal dari penyetoran anggota dapat berbentuk:

- Simpanan pokok
- Simpanan wajib
- Simpanan sukarela

Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan pada waktu masuk menjadi anggota simpan pinjam. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan. Sedangkan simpanan sukarela merupakan suatu jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota terhadap kelompok simpan pinjam atas kehendak sendiri sebagai simpanan.

Bentuk kegiatan Simpan Pinjam

Bentuk kegiatan simpan pinjam pekka adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok atau individu anggota pekka

yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.

Adapun Bentuk kegiatan dalam simpan pinjam pekka dapat kita lihat pada bagan 6 dibawah ini

a. Peminjaman

Berdasarkan aturan dalam penyelenggaraan kegiatan simpan pinjam pekka Desa Mekar Baru agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik sebelum dan sesudah pemberian kredit SPP, diantaranya : persyaratan peminjaman, pengembalian pinjaman, dan Skim pinjaman

Peminjam merupakan anggota dari kelompok simpan pinjam perempuan, tujuan penggunaan pinjaman adalah untuk membiayai usaha kegiatan produktif yang sudah ada maupun untuk menciptakan peluang usaha, besar pinjaman pertama kali maksimal Rp. 1.000.000 namun disesuaikan dengan keadaan. Pinjaman selanjutnya maksimal Rp. 5.000.000 (diluar jumlah maksimal tersebut peminjam dapat diberikan pinjaman dengan channeling dengan Lembaga Keuangan Mikro), jangka waktu pinjaman maksimal 10 bulan tergantung dari kesepakatan kelompok, angsuran pinjaman maksimal bulanan, tanpa *grace periode* (tenggang waktu), jasa pinjaman 1 % sampai 1,5 % perbulan, dihitung dari pokok pinjaman

semula. Jasa pinjaman minimal harus menutup seluruh biaya operasional UPK.

b. Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu proses pembinaan terhadap kelompok atau individu untuk mengembangkan keterampilan teknis, Demi menyukseskan suatu program yang telah dibuat, dari Pihak Pekka itu sendiri sering mengadakan berbagai pelatihan kegiatan, terutama dalam program pemberdayaan ekonomi. Bentuk pelatihan yang diselenggarakan beraneka ragam, mulai dari pelatihan manajemen kelompok, kepemimpinan, pembukuan bahkan pelatihan mengoperasikan komputer serta menjalankan sebuah usaha ekonomi produktif. Bentuk- bentuk pelatihan yang diadakan pekka dalam program simpan pinjam pekka: Pelatihan kepemimpinan dan pengorganisasian, pelatihan mengoperasikan computer, serta pelatihan menjalankan usaha ekonomi produktif.

c. Pengembangan usaha

Setelah mendapatkan modal yang didapat dari hasil pinjaman kelompok simpan pinjam maupun lembaga keuangan mikro, para anggota perempuan kepala keluarga membuat sebuah usaha baik usaha individu maupun usaha kelompok, ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian, perempuan kepala keluarga yang ada di

Desa Mekar Baru mempunyai usaha yang menghasilkan, seperti usaha ternak lele, pembuatan kue, menjahit, dan lainnya. Sebagian lainnya hanya usaha kecil-kecilan namun bisa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Pendampingan

Pendampingan sangatlah diperlukan oleh para anggota. Pendampingan kepada anggota kelompok merupakan hal utama dalam program pekka, karena melalui bimbingan intensif terhadap anggota kelompok merupakan sebuah laporan akhir yang akan dipertanggungjawabkan sehingga terwujudnya pemberdayaan bagi perempuan. Pendampingan yang dilakukan pekka baik melalui pertemuan anggota pekka maupun pengurus. Selain itu juga dilakukan diskusi informal sekitar permasalahan yang dihadapi oleh para anggota pekka.

D. KESIMPULAN

Proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui program PEKKA, yaitu program simpan pinjam di Desa Mekar Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya dilakukan secara bertahap. Anggota kelompok harus melaksanakan kewajibannya terlebih dahulu yaitu menabung atau membayar

uran anggota setiap bulannya, setelah itu baru bisa melakukan peminjaman. Dalam peminjaman tersebut, juga harus melalui beberapa tahapan, yaitu : tahap pengajuan pinjaman, tahap pemeriksaan pinjaman, tahap pemutusan pinjaman, tahap pembinaan pinjaman, dan tahap pengembalian pinjaman. Selain peminjaman bentuk pemberdayaan juga dilakukan dengan diadakannya pelatihan, pengembangan usaha, serta pendampingan kelompok.

E. SARAN

Saran yang hendak peneliti ajukan dimaksudkan agar proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan berjalan lebih baik dan berkelanjutan. Saran ini tidak lain hanya sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran dari peneliti adalah Perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus dari pihak pengurus Pekka maupun pihak pemerintah dalam rangka meningkatkan partisipasi semua perempuan kepala keluarga serta menumbuhkan kesadaran bahwa pengentasan kemiskinan adalah tanggung jawab bersama, diharapkan anggota dapat menampung dan menerima pendapat dari pengurus, dan anggota kelompok yang sifatnya membangun agar pelaksanaan program simpan pinjam dan kegiatan

kelompok lainnya selanjutnya dapat berjalan lebih efektif serta Diharapkan lebih mengutamakan kejujuran, tanggung jawab yang harus dipertahankan dan ditingkatkan karena dengan ketiganya semua kegiatan akan menjadi lebih baik, lancar serta membawa berkah.

F. REFERENSI

1. Sumber buku.

Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembaruan dan pemberdayaan*. Jakarta: Ikatan Alumni ITB

Maulana, Delly. 2009. *Wanita Mampu Meraih Karir Gemilang*. Jakarta: Binarupa Aksara

Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Murni, Rokna. 2010. *Pemberdayaan perempuan Pasca Reformasi*. Yogyakarta: PT. LKIS

Nasution.2013. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumarti, Suhartiny. 2010. *Perspektif Pemberdayaan perempuan dalam Pembangunan Sosial* . Bandung: CV. Alvabeta

2. Sumber Jurnal

Alamsyah, Toyyib. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan Yogyakarta*. Jurnal (tidak dipublikasikan)

Pernikasari, Yunda. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Pelatihan Salon di Balai Pengembangan Anak dan Remaja Harapan Kota Bengkulu*. Jurnal (tidak dipublikasikan)

Ernawati. 2013. *Menyibak Perempuan Kepala Keluarga*. Jurnal Muwazah Volume 5 Nomor 2

3. Sumber Artikel

Novian, Budhy. 2010. *Sekilas Tentang Pemberdayaan Perempuan*. Artikel Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung

Zulminarni, Nani. 2012. *Sepuluh Tahun Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)*. Artikel PEKKA Kota Pontianak Kalimantan Barat

4. Sumber Internet

Zulminarni, Nani. 2012. *Profil Program pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga*. www.pekka.or/media/kompas.id. Diakses pada 26 November 2005



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : DESI FATMAWATI
 NIM / Periode lulus : E111 2009 / Periode I 2016 - 2017
 Tanggal Lulus : 25 Agustus 2016
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Pembangunan Sosiologi
 Program Studi : Pembangunan Sosial
 E-mail address/ HP : desi.fatmawati@yahoo.co.id / 089692486246

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa*) pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) melalui program Simpan Pinjam dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi pada Anggota PEKKA di Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui, disetujui
 Pengelola Jurnal

DESI FATMAWATI, M.Si
 NIP. 1983040920012001

Pontianak
 Dibuat di : 03 November 2016
 Pada tanggal :

DESI FATMAWATI
 NIM. E111 2009

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)